

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI *FLIPCHARD* HIJAIYAH

JFACE

Journal of Family, Adult, and Early
Childhood Education

<http://ejournal.aksararentakasiar.com/index.php/jface>

Penerbit Aksara Rentaka Siar (ARS)
Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Volume 1, Nomor 1, Februari 2019

DOI: 10.5281/zenodo.2562295

Desi Susanti^{1,*}, Sri Hartati¹

¹Jurusan PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*desyakhya79@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the ability of the child to know the letter Hijaiyah through flipchart in the PAUD Buah Hati Padang. In order for a child to understand not only the sound of the letter but also the sound each letter Hijaiyah. This type of research is research action class with quantitative methods. Based on the analysis of the data, obtained research results about the improvement of the ability of the child to know the letter Hijaiyah children through the flipcharts that has been implemented in the PAUD Buah Hati Padang success at the end of my cycle I II amounted to 40% but This increase has not reached the minimum completeness criteria (KKM) then this research continues to cycle II. Implementation research in cycle II an increase in the ability of the child to know the letter Hijaiyah significantly through the flipcharts Hijaiyah at the end of the cycle II amounted to 86%. This pictures ability to know the letter Hijaiyah is met.

Keywords: Flipchart, Hijaiyah Letters

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar yang melayani anak di rentang usia 0 – 6 tahun yang menitikberatkan pada peletakan atau pondasi dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik bahasa, fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral serta seni yang harus sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi yang dan keunikan yang dianugerahkan Allah SWT pada setiap individu. Potensi anak dapat berkembang pesat pada usia 0 – 6 tahun sehingga masa ini disebut masa emas perkembangan manusia (*The Golden Age*).

Alqur'an adalah kalam Illahi yang tidak ada keraguan di dalamnya sekaligus mukjizat kerasulan Nabi Muhammad SAW yang menceritakan berbagai kisah kehidupan manusia mulai dari bidang ketauhidan, binatang, alam, dan kisah orang terdahulu yang semuanya diterangkan secara terinci dan jelas. Rasulullah dalam sebuah hadis berkata yang diriwayatkan oleh Usman Bin Affan yang artinya "orang yang paling mulia di antara kalian adalah orang yang mempelajari Alqur'an dan mengajarkannya" (H.R Bukhari). Berdasarkan hadist tersebut betapa sangat pentingnya mengajarkan Alqur'an kepada sesama juga dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia

Fakta selama ini pengenalan huruf hijaiyah kita temukan dalam pendidikan anak usia dini hanya sepiantas, sebatas mengisi waktu luang, yang waktunya hanya ketika anak datang ke sekolah dan sampai bel masuk berbunyi. Tidak adanya kompetensi guru yang kompeten di bidang ini, juga tidak tersedianya Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPA) tentang pengenalan huruf Hijaiyah, sehingga anak sulit

membedakan huruf yang bunyinya hampir sama, juga tidak teralokasinya waktu khusus untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah

Berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah juga diterapkan di PAUD Buah Hati tetapi belum efektif dan masih jauh dari harapan yang diinginkan. Beberapa masalah yang peneliti temukan di PAUD Buah Hati adalah adanya keterbatasan alokasi waktu yang tidak tersedia khusus untuk pengenalan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah yang dikenal anak selama ini melalui nyanyian dan hafalan anak tidak dengan mengenal bentuk, bunyi, dan makhraj huruf sebagaimana seharusnya. Masih sulitnya anak membedakan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya, seperti bunyi huruf س, ث, dengan ص, ذ, dengan ز. ط, dengan ص, makhraj yang berbeda juga.

Salah satu media yang digunakan di PAUD adalah media *flipchart*. Menurut Nugraha (2018) *flip* adalah media dua dimensi non proyeksi yang disusun dari lembar kertas yang tumpang tindih dan salah satu sisi pendek di bagian atas dijepit pada kerangka berkaki. Karena dengan media lembar balik (*flipchart*) anak akan fokus dan tertarik dengan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, karna lembar lembarannya berisi huruf hijaiyah dan dapat digunakan berulang kali.

METODE

Penelitian yang dilakukan di PAUD Buah Hati yang beralamat di Jln. Bhakti ABRI RT 03 RW 05 Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto kecamatan Koto Tengah. Perkembangan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah anak di kelompok umur 5 – 6 tahun sebanyak 15 siswa di PAUD Buah Hati. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini dalam 2 (dua) putaran siklus yakni putaran pertama menggunakan pendekatan konvensional dan putaran kedua menggunakan media *flipchart* pengenalan huruf hijaiyah. penelitian tindakan kelas (*Class room action research*). Terdapat empat tahapan yang lazim di lalui, yaitu, (1) perencanaan, (2), pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2016). Adapun subjek penelitian adalah Satuan Paud Sejenis (SPS) Buah Hati Padang Tahun ajaran 2018/2019, Pada kelompok usia 5 – 6 dengan jumlah anak 15 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 8 orang laki laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk merekam data tentang rupa rupa anak, aktifitas atau kejadian kejadian lain, memantau kegiatan yang dilakukan teknik dokumentasi, menggunakan kamera yang digunakan untuk merekam segala bentuk kegiatan anak dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang dijadikan sebagai data dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dengan alat persentase, yaitu membandingkan yang muncul dari keseluruhan anak yang hadir dikalikan 100% untuk melihat kecendrungan data yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan diolah secara deskriptif. Data hasil observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis kualitatif.

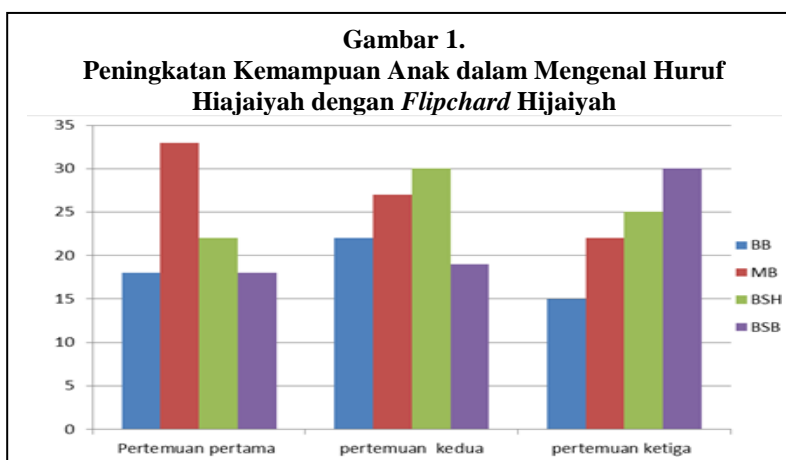
Untuk menemukan aktifitas anak dalam satu kelas meningkat tentang hasil penelitian peningkatan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung yang dikemukakan oleh kurikulum 2013 dilambangkan dengan.

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| a. 75% - 100% | BSB (Berkembang Sangat Baik) |
| b. 50% - 75% | BSh (Berkembang Sesuai Harapan) |
| c. 25% - 50% | MB (Mulai Berkembang) |
| d. 0% - 25% | BB (Belum Berkembang) |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dijabarkan berupa deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Pada siklus I aspek yang dikembangkan anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah, anak mampu membedakan huruf hijaiyah, bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda, anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi, anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk dan anak mampu melafalkan huruf tanpa harkat. Hasil rekapitulasi observasi pada siklus 1 Gambar 1.



Berdasarkan rekapitulasi di atas maka dapat dilihat presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan *flipchart* pada pertemuan 1, 2, dan 3, yaitu pada pertemuan 1 dikategorikan 18% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 33% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 22% diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 18 % diagram warna ungu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

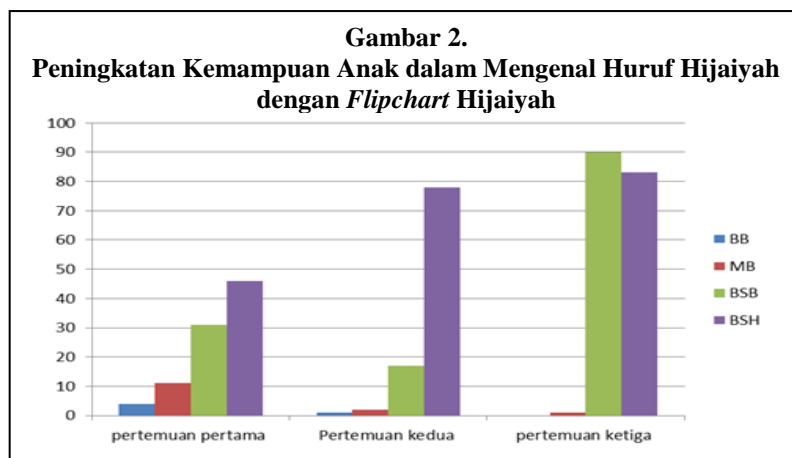
Pada pertemuan 2 dikategorikan 22% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 27% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 30 % diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 19 % diagram warna ungu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 3 dikategorikan 15% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 22% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 25 % diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 30 % diagram warna ungu kategori Berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dampak dari pembelajaran peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dibandingkan kondisi awal maka pada siklus 1 pertemuan pertama sampai ke tiga dengan 5 aspek yang diamati pada setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang sangat berarti lebih jelasnya terlihat pada uraian tersebut.

- 1) Aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat Fathah pada kondisi awal anak yang memiliki nilai belum berkembang (BB) 13% pada pertemuan ke tiga siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan yang baik dengan presentase 18%.
- 2) Pada aspek anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda pada kondisi awal 26% peningkatan yang dicapai mencapai 33 %.
- 3) Pada aspek anak mampu membedakan melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi pada kondisi awal 6% dan pada siklus 1 pertemuan ke tiga 22%.
- 4) Pada aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk pada kondisi awal 0% di pertemuan 1 siklus ketiga 25 % menunjukkan peningkatan yang sangat berarti.

- 5) Pada aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat pada kondisi awal 6 % pada siklus 1 pertemuan ketiga anak berhasil mencapai peningkatan 30% berkembang Sangat Baik (BSB).

Deskripsi siklus ke dua di pertemuan satu, dua dan tiga bisa dilihat dari grafik di bawah ini.



Berdasarkan rekapitulasi di atas maka dapat dilihat presentase peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan *flipchart* pada siklus kedua pertemuan 1, 2, dan 3, yaitu pada pertemuan 1 dikategorikan 5% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 11% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 31% diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB), 46 % diagram warna ungu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 2 dikategorikan 1% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 2% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 17 % diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB), 78 % diagram warna ungu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan 3 dikategorikan 0% diagram warna biru kategori Belum Berkembang (BB) 1% diagram warna merah kategori Mulai Berkembang (MB), 90 % diagram warna hijau kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 80 % diagram warna ungu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 1.

Presentase Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flipchart* pada Proses Pembelajaran Kategori Belum Berkembang (BB)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah	0	0	0
2	Anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda	6	0	Menurun
3	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi	26	0	Menurun
4	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk	20	0	Menurun
5	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat	26	0	Menurun

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata persentase perkembangan mengenal huruf hijaiyah anak pada kategori proses pembelajaran nilai belum berkembang (BB) mengalami penurunan dari siklus I sampai siklus II.

Tabel 2.
Presentase Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flipchart* pada Proses Pembelajaran Kategori Mulai Berkembang (MB)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah	20	6	Menurun
2	Anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda	20	0	Menurun
3	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi	26	0	Menurun
4	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk	20	0	Menurun
5	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat	26	6	Menurun

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata persentase perkembangan mengenal huruf hijaiyah anak pada kategori proses pembelajaran nilai mulai berkembang (MB) mengalami penurunan dari siklus I sampai siklus II.

Tabel 3.
Presentase Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flipchart* pada Kategori Proses Pembelajaran Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah	33	13	Menurun
2	Anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda	33	13	Menurun
3	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi	20	13	Menurun
4	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk	13	13	Menurun
5	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat	26	13	Menurun

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata persentase perkembangan mengenal huruf hijaiyah anak pada kategori proses pembelajaran nilai berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami penurunan dari siklus I sampai siklus II

Tabel 4.
Presentase Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flipchart* pada Kategori Proses Pembelajaran Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah	40	80	Meningkat
2	Anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda	40	86	Meningkat

3	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi	33	86	Meningkat
4	Anak mampu membedakan cara melafalkan huruif haijaiyah yang mirip bentuk	26	86	Meningkat
5	Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat	13	80	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata persentase perkembangan mengenal huruf hijaiyah anak pada kategori proses pembelajaran nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II dengan presentasi sebagai berikut.

- 1) Aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat Fathah pada kondisi siklus pertama 40% pada siklus kedua terjadi peningkatan 80%.
- 2) Pada aspek anak mampu membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda pada siklus I 40% di siklus kedua II terjadi peningkatan 86%.
- 3) Pada aspek anak mampu membedakan melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi pada siklus pertama 33% dan pada siklus 86% terjadi peningkatan.
- 4) Pada aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk pada siklus pertama 26% di siklus kedua terjadi peningkatan 86%.
- 5) Pada aspek anak mampu melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat pada siklus pertama 13% pada siklus 2 terjadi peningkatan 80%.

Pembahasan

Pada pengalaman peneliti yang selama ini mengajar di PAUD Buah Hati diperoleh gambaran tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih belum berkembang, anak mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah, membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda, membedakan cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi, melafalkan huruf hijaiyah yang mirip be, dan melafalkan huruf hijaiyah yang tanpa harkat.

Setelah melihat kondisi seperti itu peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak melalui *flipchart*, yaitu lembar balik yang bertuliskan huruf huruf hijaiyah yang sulit dilafalkan dan dikuasai anak dalam pengucapannya, di lembaran depannya bertuliskan huruf huruf hijaiyah yang mirip bentuk dan mirip bunyi meskipun tidak sama maknanya, dan di belakang lembaran balik huruf hijaiyah yang tertulis terdapat penjelasan maknanya huruf agar lebih mudah peneliti dalam mengingat dan mengajarkannya.

Siklus I peneliti melakukan kegiatan pada setiap pertemuan dengan cara bervariasi dan menarik, pada siklus I pertemuan pertama anak-anak diminta dulu menyanyikan semua huruf hijaiyah secara bersamaan dan sendiri-sendiri. Setelah itu barulah didapatkan di huruf hijaiyah mana saja para peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan dan membunyikan huruf hijaiyah. Begitu seterusnya pada pertemuan kedua dan ketiga.

Pada siklus II pertemuan pertama peneliti menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya dengan membuat media *flipchart* lebih banyak bagi anak yang digunakan satu berdua, agar anak mampu menggunakannya secara bersamaan anak yang satu memegang *flipchart* dan anak yang lain belajar mengucapkan dan begitu juga sebaliknya dan di pertemuan ketiga anak-anak sudah bisa melakukannya sendiri bersama teman temannya. Di siklus kedua ini melakukan kegiatan secara langsung bersama anak-anak dengan media *flipchart* dan diulang-ulang setiap huruf hijaiyah yang telah di kelompokkan dalam *flipchart*, kemahiran anak terlihat dalam pengucapan anak tentang huruf hijaiyah.

Menurut Beferly Otto (2015) pemahaman anak mengenai kemiripan dan perbedaan bunyi serta kemampuannya fokus terhadap kemiripan dan perbedaan tersebut terlihat dalam permainan lisan mereka

dan permainan kata merupakan sumber yang menyenangkan dan akan meningkatkan kesadaran anak mengenal pola bunyi dan perbedaan bunyi. Selanjutnya, Bromley (dalam Suryana, 2018) tahapan pengenalan bacaan pada anak (*take off reader stage*), anak sudah mulai menggunakan bahasa isyarat (*graponich, semantik dan sintatick*) secara bersama sama, anak tertarik pada bacaan mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya. Berusaha mengenal tanda tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu dan pasta gigi atau papan iklan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010) berpendapat bahwa strategi pembelajaran meliputi, a) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku. b) menentukan pilihan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar dan mengajar, c) memilih prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar, d) menerapkan norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hasil dari tindakan penelitian siklus I dan II dijabarkan keberhasilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sebagai berikut.

- a. Sikap senang dan bersemangat anak dalam mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyah terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II sedangkan anak-anak yang kurang bersemangat berkurang.
- b. Aktifitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II berjalan dengan baik dan berhasil.
- c. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui flipchart meningkat dengan rincian sebagai berikut.
 - 1) Kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan harkat fathah di siklus satu 40% meningkat menjadi 80% pada siklus II.
 - 2) Kemampuan anak dalam membedakan bunyi lafal huruf hijaiyah dengan harkat yang berbeda pada siklus I 40% meningkat jadi 86% pada siklus II.
 - 3) Kemampuan anak dalam cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bunyi pada siklus I 33% meningkat 86% pada siklus II.
 - 4) Kemampuan anak cara melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuk pada siklus I 26% meningkat 86% pada siklus II.
 - 5) Kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah tanpa harkat pada siklus I 13 % meningkat 80% pada siklus II.

Melalui tindakan pada siklus II hasil observasi di atas peningkatan anak mengenali huruf hijaiyah melalui *flipchart* sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh pendapat Fadlillah (2016) untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien tiga hal yang harus ada dan dipenuhi dalam setiap proses pembelajaran demi untuk memberi tujuan dan arah yang jelas. Ketiga hal tersebut adalah a) kepercayaan (*trust*), b) rasa hormat (*respect*), dan c) kesengajaan (*intentionality*).

Mengenal huruf hijaiyah adalah proses bagi anak untuk membaca awal pada Alqur'an yang apabila cara membacanya mengalami kesalahan berarti salah arti dan maknanya. Selain Alquran juga pedoman hidup bagi muslim di muka bumi jadi haruslah diajarkan kepada anak anak cara yang baik dalam pengucapan dan bunyi huruf agar jangan salah sampai akhir masa nanti. Karena kita semua tahu anak yang berada di rentang usia 0 – 6 tahun adalah anak yang pada tahap menyimpan atau tahap merekam apa apa saja yang kita ajarkan kepada mereka. Oleh sebab itu, jangan sampai memberikan sesuatu pembelajaran yang sangat berharga di masa depan mereka nanti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan anak mengenal Huruf hijaiyah anak melalui *flipchart* yang telah dilaksanakan di PAUD Buah Hati Padang terjadi peningkatan keberhasilan pada akhir siklus I sebesar 40% namun peningkatan ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) maka

penelitian ini dilanjutkan ke siklus II; 2) Pelaksanaan penelitian di siklus II terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah yang sangat berarti melalui permainan bola flanel yaitu pada akhir siklus II sebesar 86%. Hal ini menggambarkan kemampuan berhitung anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) mengalami peningkatan di mana telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM); 3) Melalui *flipchart* hijaiyah pada kelompok umur 5 – 6 tahun di PAUD Buah Hati Padang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak karena media ini sangat menarik dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan dalam bentuk suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung; 4) Melalui media *flipchart* anak dapat mengenal dan membedakan huruf-huruf yang mirip bunyi, bentuk dan melafalkannya dengan harkat yang berbeda, tanpa takut salah; dan 5) Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media *flipchart* dengan metode praktik langsung dikelompok umur 5 – 6 tahun di PAUD Buah Hati Padang.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, A.I. (2016). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Dadan, S. (2016). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Pedoman Kurikulum Tahun 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah. (2016). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ismet, S. (2017). *Baca Tulis Alqur'an Anak Usia Dini*. Retrieved from www.syahrulismet.blogspot.com.
- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rakimahwati. (2012). *Model Pembelajaran Sambil Bermain pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini I*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Yamin, M. (2013). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.